

**MANAJEMEN STRATEGI PEMBELAJARAN ERA COVID 19 DI
LEMBAGA BELAJAR PINTAR BACA HEBAT
(Studi Analisis di Bimbel Pintar Baca Hebat)**

Rusyati Prihatin

STAI AL-Ma'arif Way Kanan

rusyatiprihatin@staialmaarifwaykanan.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, apabila mempertimbangkan akan adanya penggunaan strategi pembelajaran yang baik. Mengingat keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru, maka perlu diketahui kesiapan mengajar seorang guru yang nantinya akan direalisasikan dalam proses pembelajaran. Pada prinsipnya belajar adalah berubah. Berubah untuk mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Dan tujuannya untuk mengetahui Impelmentasi Manajemen kesiswaan sebagai penanaman karakter siswa. Sumber data primer penelitian ini adalah semua dewan guru di sekolah. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif.

Adapun beberapa manajemen strategi pembelajaran yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran di Lembaga belajar pintar baca hebat. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar Lembaga belajar pintar baca hebat dilakukan dengan melalui beberapa cara pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut: 1) Manajemen *Direct Instruction* (Manajemen strategi pembelajaran secara langsung). 2) Manajemen Strategi *Discovery* (strategi secara tidak langsung). 3) Strategi belajar individual.

Kata kunci: *Manajemen, Strategi, Pembelajaran*

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, apabila mempertimbangkan akan adanya penggunaan strategi pembelajaran yang baik. Mengingat keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru, maka perlu diketahui kesiapan mengajar seorang guru yang nantinya akan direalisasikan dalam proses pembelajaran. Pada prinsipnya belajar adalah

berubah. Berubah untuk mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

Dalam suatu sekolah, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya, bila terjadi proses mengajar maka bersama itu pula terjadi proses belajar. Berkaitan dengan hal tersebut para ahli mengemukakan bahwa dari proses mengajar akan memperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar mengajar harus dilaksanakan dengan sadar serta terorganisir secara baik.

Proses pembelajaran dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan, perlu adanya pertimbangan strategi yang efektif dan efisien terlebih di era pandemi covid 19 sekarang ini, sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran secara langsung sedangkan proses pembelajaran harus dilaksanakan, mengingat belajar adalah hal yang sangat penting dan mendasar bagi terbentuknya kehidupan generasi bangsa yang berpengetahuan dan berakhlakul karimah.

Oleh sebab itu penggunaan strategi pembelajaran merupakan suatu usaha sadar seorang guru yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Pengertian strategi pembelajaran adalah strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar berjalan secara efektif dan efisien, serta strategi pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Untuk melaksanakan tugas guru secara professional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang strategi belajar mengajar yang baik, sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditentukan. Strategi yang harus dimiliki tersebut adalah menguasai teknik penyajian mengajar dan metode mengajar.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien diharapkan menghasilkan suatu perubahan sebagai hasil proses belajar baik perubahan kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, perbuatan atau apresiasi.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, hal tersebut dikarenakan daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi pembelajaran agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Sumber data primer penelitian ini adalah semua dewan guru di

sekolah, sumber skunder penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif.

C. KAJIAN TEORI

1. Strategi Pembelajaran

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh peran seorang guru. Agar pengajaran yang efisien dapat mencapai tujuan yang direncanakan, semua itu tidak terlepas dari penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, seorang guru perlu mempertimbangkan penggunaan strategi yang efektif dan efisien. Sehingga diharapkan dengan penggunaan strategi yang efektif tersebut mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Strategi secara bahasa bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan guru, anak didik, dalam mewujudkan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian menurut Zainal Asril strategi pembelajaran merupakan “suatu pola-pola umum kegiatan guru dalam membina peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan”.

Dalam Q.S. An Nisaa' ayat 58 dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran memerlukan strategi pembelajaran yang baik, yaitu sebagai berikut:

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.

Sedangkan pengertian strategi pembelajaran menurut Wina Sanjaya adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dari beberapa definisi di atas dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Adapun jenis-jenis strategi pembelajaran menurut Rowntree (1974) dalam buku strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi penyanpaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, yaitu terdiri dari:
 - 1) Strategi *Expositori*, dalam strategi ini bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan.
 - 2) *Direct Instruction* (strategi pembelajaran langsung), dalam strategi ini, materi pembelajaran disajikan begitu saja kepada siswa, siswa tidak dituntut untuk mengelolanya, kewajiban siswa adalah menguasai bahan dengan penuh.
 - 3) Strategi *Discovery* (strategi tidak langsung), dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing.
- b. Strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajar individual atau *groups-individual learning*, yaitu:
 - 1) Strategi belajar individual, Strategi ini dilakukan oleh siswa secara mandiri, kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan.
 - 2) Strategi belajar kelompok, strategi ini dilakukan secara beregu, sekelompok siswa diajar oleh seorang atau beberapa guru. Bentuk belajaran kelompok ini bias dalam pembelajaran kelompok besar atau kelompok kecil. Oleh karena itu, belajar dalam kelompok dapat menjadikan siswa yang mempunyai kemampuan biasa saja, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan kurang akan merasa tergusur oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi.

Dari uraian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran mengarah kepada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, dan mencapai suatu tujuan tersebut menggunakan suatu metode.

3. Tahapan Strategi Pembelajaran Siswa

Secara umum dalam kegiatan strategi pembelajaran terdapat tiga tahapan pokok yang harus ditempuh yaitu tahapan pra instruksional, tahap instruksional, tahap evaluasi dan tindak lanjut. Dimana ketiga tahapan ini harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu menurut Ahmad Sabri tahapan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra instruksional

Tahap pra instruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat ia melakukan proses belajar mengajar. Kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Guru menanyakan kehadiran siswa
- 2) Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang sudah diberikan
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 5) Mengulang secara garis besar materi yang telah lalu.

b. Tahap instruksional

Tahap instruksional adalah tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa
- 2) Menulis pokok materi yang akan dibahas
- 3) Membahas pokok materi dan memberikan contoh-contoh konkret
- 4) Menggunakan alat bantu
- 5) Menyimpulkan hasil pembahasan.

c. Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tujuan dari tahapan evaluasi dan tindak lanjut adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan instruksional. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya:

- 1) Mengajukan pertanyaan kepada siswa
- 2) Mengulang kembali materi, apabila pemahaman siswa masih di bawah standar ketuntasan
- 3) Memberi tugas atau pekerjaan rumah mengenai materi yang telah dibahas, untuk memperkaya pengetahuan siswa
- 4) Memberitahukan materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

Apabila dari ketiga tahapan pokok di atas dapat dilaksanakan dengan baik, maka kemungkinan besar dalam melaksanakan pengajaran akan dapat berjalan dengan yang direncanakan. Sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal.

4. Manajemen

Secara Etimologi manajemen merupakan terjemah dari *management*. Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *managiare* yang memiliki arti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya. Dalam pengertian

manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan pikir (mind) dan kegiatan tindak laku (action).

Pendapat lain mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain (*management is the accomlising of the predetermined objective through the effort of other people*). Harold Koontz O Donnel mengatakan “manajemen *involves getting things though and with people*”, atau manajemen berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan melalui serta dengan orang lain. Manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.

D. Hasil dan Pembahasan

Lembaga belajar Pintar baca Hebat merupakan salah satu unit lembaga bimbingan belajar yang berada di kabupaten way kanan. Unit Bimbingan belajar Lembaga belajar pintar baca hebat merupakan Lembaga bimbel rumahan yang di didirikan oleh perseorangan.

Dalam pelaksanaannya bimbingan belajar baca anak hebat menysasar kepada anak-anak dimulai rantan usia 4,5 tahun sampai anak-anak seusia Sekolah dasar. Unit bimbingan belajar ini dibentuk tidak lain dengan maksud untuk dapat membantu para anak-anak pra sekolah untuk dapat lancar membaca sejak dini.

Ada beberapa manajemen strategi pembelajaran yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran di Lembaga belajar pintar baca hebat. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar di Lembaga belajar pintar baca hebat dilakukan dengan melalui beberapa cara pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. *Manajemen Direct Instruction* (Manajemen strategi pembelajaran secara langsung), dalam manajemen strategi ini, lembaga bimbingan belajar ahe melakukan proses bimbel secara langsung kepada anak dengan mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat seperti aturan untuk mematuhi protokol kesehatan, aturan tentang jam pelaksanaan bimbingan belajar diatur dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan atau dalam satu kelas dilaksanakan bimbingan oleh satu tutor untuk dua orang anak sekaligus. Strategi pembelajaran langsung yang dilaksanakan diatur oleh ketentuan waktu masing-masing anak dalam belajar. Waktu yang diberikan dalam waktu satu minggu selama 3 kali tatap muka langsung dengan durasi waktu tidak lebih dari 30 menit dalam setiap pertemuan. Pada setiap pertemuan orangtua anak tidak diperbolehkan untuk hadir dalam ruang kelas khusus yang disiapkan oleh lembaga bimbingan belajar, orangtua yang menghantarkan anaknya bimbel harus menunggu anak mereka diluar ruangan, proses pemberian materi bimbel oleh tutor dilaksanakan diruang terpisah antara anak satu dan anak yang laiannya. Proses pelaksanaan bimbel melalui tatap muka

langsung dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut : 1) tutor memberikan semangat dan motivasi pada anak dalam belajar, 2) tutor memberikan kegiatan berupa senam otak kanak kepada siswa bimbil. 3) tutor melakukan pengayaan 4) Tutor menanyakan kepada anak tentang pembahasan sebelumnya, 5) tutor menyampaikan materi pokok, 6) tutor mengulang-ulang materi pembelajaran kepada anak, 7) tutor mengevaluasi hasil belajar anak, 8) tutor memberi motivasi sebelum pelaksanaan bimbil berakhir, 9) tutor menutup kegiatan bimbil.

2. *Manajemen Strategi Discovery* (strategi secara tidak langsung)

Dalam manajemen strategi ini, lembaga bimbingan belajar akan dalam melakukan proses bimbil secara tidak langsung kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembelajaran secara mandiri dan tidak di dampingi oleh tutor bimbil, strategi pembelajaran tidak langsung ini dilakukan dengan mengintruksikan anak untuk selalu giat dalam melakukan proses belajar secara mandiri. Dengan mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat seperti aturan untuk mematuhi protokol kesehatan, aturan tentang jam pelaksanaan bimbil diberikan dengan waktu yang bebas. Dalam Strategi pembelajaran tidak langsung langsung ini tutor telah menyiapkan beberapa buku modul pembelajaran yang diberikan kepada peserta bimbil untuk dapat dipelajari secara mandiri dengan bantuan pengawasan dari orangtua yang selanjutnya dalam pertemuan tutor bimbil akan mengulas materi pembelajaran membaca kepada anak dipertemuan langsung.

3. *Strategi belajar individual*, Strategi ini dilakukan oleh siswa secara mandiri, kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan.

E. Kesimpulan

Pembelajaran merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan antara pendidik dan peserta didik, bila terjadi proses mengajar maka bersama itu pula terjadi proses belajar. Berkaitan dengan hal tersebut para ahli mengemukakan bahwa dari proses mengajar akan memperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar mengajar harus dilaksanakan dengan sadar serta terorganisir secara baik.

Proses pembelajaran dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan, perlu adanya pertimbangan strategi yang efektif dan efisien terlebih di era pandemi covid 19. Guru sebagai garda terdepan dalam proses pendidikan tentu memiliki tugas dan tanggung jawab yang diemban, menjadi seorang guru memiliki banyak tugas untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Adapun Langkah cara yang dapat ditempuh untuk dapat

menghasilkan hasil belajar yang maksimal diperlukan manajemen strategi pembelajaran pada era covid 19.

Adapun beberapa manajemen strategi pembelajaran yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran di unit Ahe taman asri. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar di Ahe dilakukan dengan melalui beberapa cara pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut: 1) Manajemen *Direct Instruction* (Manajemen strategi pembelajaran secara langsung). 2) Manajemen Strategi *Discovery* (strategi secara tidak langsung). 3) Strategi belajar individual.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, cet. 1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, cet.1, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Bumi Aksara, 2002.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, Salatiga: Penerbit Erlangga, 2011.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, Salatiga: Penerbit Erlangga, 2011.
- Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, cet.1, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, cet.1, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media, 2011